

**EDISI 16**

**EKA  
DHARMA**

*Connect It!*  
*Build the spirit of togetherness*

**#Quality First**

**Seimbangkan diri hadapi pandemi**

**HBD Bpk. Sihombing  
ALIPAY HEALTH CODE**

**Driver Challenge  
2020**

**Pola hidup Sehat  
Kunci  
Kesehatan Da-  
lam Bekerja**

**BALANCE  
FOR  
BETTER**

**SHARING IS CARING**

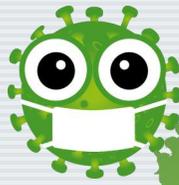
**BALANCE FOR BETTER  
WITH BASKETBALL**

**ANTISEPTIK  
VS  
DESINFEKTAN**





# Kebijakan Kala Merebaknya Virus COVID-19



**EKA  
DHARMA**

*Connect It*  
Build The spirit of togetherness

Sejumlah negara di berbagai belahan dunia, mulai meningkatkan statusnya menjadi siaga terkait penyebaran virus corona. Kendati demikian, rata-rata rumah sakit di Indonesia dinilai belum siap dalam menangani kasus virus mematikan tersebut. Pemerintah pun diminta mengungkap data daerah-daerah mana saja yang menjadi sumber penularan corona.

Jika merujuk ke aturan negara, yakni undang-undang, ternyata pemerintah diharuskan membuka data dan menyampaikan ke publik tentang titik daerah mana saja yang berpotensi menjadi daerah penularan penyakit. Pemerintah diminta menyampaikan sebaran itu ke publik secara berkala.

Aturan itu tertuang dalam Undang-Undang tentang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 Pasal 154. Dalam aturan itu, pemerintah diminta mengumumkan jenis penyakit hingga daerah sumber penularan.

Berikut bunyi petikan UU Nomor 36 Tahun 2009 Pasal 154:

- 1. Pemerintah secara berkala menetapkan dan mengumumkan jenis dan persebaran penyakit yang berpotensi menular dan/atau menyebar dalam waktu yang singkat, serta menyebutkan daerah yang dapat menjadi sumber penularan.*
- 2. Pemerintah dapat melakukan surveilans terhadap penyakit menular sebagaimana dimaksud pada ayat 1.*
- 3. Dalam melaksanakan surveilans sebagaimana dimaksud pada ayat 2, pemerintah dapat melakukan kerja sama dengan masyarakat dan negara lain.*
- 4. Pemerintah menetapkan jenis penyakit yang memerlukan karantina, tempat karantina, dan lama karantina.*

Sumber : [news.detik.com](http://news.detik.com)

Terhitung sejak 17 maret 2020, jumlah pasien positif COVID-19 di Indonesia sebanyak 172 orang dan meningkat menjadi 227 orang per 18 Maret 2020. Akibat terus meningkatnya jumlah kasus baru positif COVID-19 di Indonesia, pemrov Kaltim pun mengeluarkan kebijakan dalam hadapi penyebaran virus COVID-19

Berikut 6 Kebijakan Pemprov Kaltim Hadapi Penyebaran Virus Covid-19:

1. Kegiatan belajar mengajar mulai dari tingkat PAUD/TK sampai dengan perguruan tinggi agar dilaksanakan di rumah dan jika dimungkinkan dilaksanakan menggunakan media pembelajaran daring/online
2. Kegiatan perjalanan dinas ke luar negeri untuk sementara ditunda, termasuk perjalanan dinas ke luar daerah dibatasi hanya untuk bersifat mendesak dan sangat penting
3. Kegiatan-kegiatan yang melibatkan banyak orang seperti Seminar, Rapat koordinasi, Rapat kerja, Symposium/lokakarya, FGD, Diklat dan lain-lain agar ditunda pelaksanaannya.

4. Kegiatan-kegiatan keramaian, hiburan dan kegiatan lainnya yang melibatkan massa atau orang banyak sementara agar ditiadakan atau dibatasi

5. Kebijakan tersebut pada poin 1 sampai 4, berlaku sejak tanggal 17 maret 2020 sampai dengan pemberitahuan lebih lanjut dan atau situasi dinyatakan telah aman dari penyebaran COVID-19

6. Semua pihak diminta untuk tenang, tidak panik, tidak membuat dan atau menyebarkan informasi yang tidak benar/akurat yang bukan berasal dari sumber resmi dan dihimbau untuk senantiasa menjaga kesehatan serta melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)

Presiden Jokowi juga telah menganjurkan masyarakat untuk berkegiatan di rumah dan mengurangi beraktifitas di luar rumah demi mencegah penyebaran rantai [virus corona](#). Kegiatan mulai dari bekerja, sekolah hingga beribadah, dalam keadaan darurat corona seperti saat ini menjadi peringatan bagi masyarakat.

Sejumlah kepala daerah juga telah mengambil kebijakan untuk meliburkan anak sekolah selama 14 hari. Kegiatan belajar mengajar di sekolah dihentikan sementara dan digantikan dengan belajar di rumah.

#### **Namun, kenapa harus libur atau bekerja serta belajar dari rumah selama 14 hari?**

Masa 14 hari dinilai sebagai waktu yang cukup untuk memutus rantai penyebaran virus corona. Ketika seseorang kontak dengan apa pun yang bisa menginfeksi dengan COVID-19, maka harus ditunggu 14 hari minimal, jika tidak terjadi apa-apa, maka orang itu aman.

Perlu dicatat, bahwa libur 14 hari ini bukan berarti bebas berpergian ke mana saja, berlibur ke luar kota. Libur 14 ini digunakan untuk diam di rumah atau di lingkungan sekitar tanpa berinteraksi dengan orang banyak. Hal ini lah yang terkadang disalahartikan.

Contohnya, seorang anak mulai libur tanggal 16 Maret selama 14 hari, dia akan masuk sekolah lagi pada hari ke-15. Ternyata anak ini dan keluarganya menggunakan waktu libur itu untuk jalan-jalan, mengunjungi kumpulan orang, atau ke tempat saudara, ke mall dan lain-lain. Seandainya dia jalan-jalan di hari ke-10 dan tertular Covid-19 di tempat yang ia kunjungi, mungkin pada hari ke-14 atau 15 belum ada tanda-tanda dia sakit, tetapi dia sudah membawa Covid-19 di tubuhnya dan berpotensi menularkan.

Jika dia masuk sekolah pada hari ke 15 dan seterusnya, maka 14 hari libur sekolahnya itu, tidak ada gunanya. Penularan terjadi juga di sekolah, efek domino akan berlangsung, rantai penularan tidak terputus.

Untuk itu, semua orang harus bekerjasama, semua warga Indonesia harus membantu, warga harus kompak, yaitu patuh untuk tidak kemana-mana dalam 14 hari itu kecuali untuk hal yang sangat perlu.

Sumber : kumparan.com



# DAFTAR ISI

**EKA  
DHARMA**

*Connect It*  
Build The spirit of togetherness

**1**

Antiseptik Vs Desin-

**2**

#Quality First

**5**

Alipay Health Code

**7**

HBD Bpk. Sihombing

**8**

Seimbangkan diri hadapi pandemi

**10**

Balance for Better with Basketball

**12**

Sharing Is Caring

**19**

Pola hidup Sehat Kunci  
Kesehatan Dalam Bekerja

**22**

Driver Challenge 2020  
PT. Putra Perkasa Abadi



**Hectronic**

# ANTISEPTIK VS DESINFEKTAN

Connect It  
Build The spirit of togetherness

EKA  
DHARMA

1



Halo Sobat Kepo! Tahukah Kamu? Saat ini berkembangnya virus Corona yang biasa disapa COVID-19 di Indonesia menyebabkan masker, suplemen, sabun antibakteri dan juga *hand sanitizer* menjadi mahal dan sulit di temukan di pasaran.

Salah satu arahan dari Pemerintah untuk pencegahan penularan penyakit ini kamu harus rajin mencuci tangan dengan sabun yang mengandung antiseptic dan air mengalir serta menghindari menyentuh area wajah. Namun bila kita kesulitan menemukan air bersih dan sabun untuk mencuci tangan, *Hand Sanitizer* yang mengandung antiseptic bisa menjadi alternatifnya. Pencegahan penularan virus ini juga dapat dilakukan dengan penyemprotan cairan Desinfektan seperti yang dilakukan di kantor-kantor pemerintahan. Di EDJS sendiri sudah disediakan Antiseptic di tiap department dan pengecekan suhu badan setiap pagi hari sebelum bekerja.

## Lalu sebenarnya apa itu antiseptik dan desinfektan?

Baik antiseptik maupun desinfektan memiliki kandungan kimia yang sering dikenal dengan biosida. Hidrogen peroksida adalah contoh bahan umum dalam keduanya. Tapi antiseptik biasanya mengandung konsentrasi yang lebih rendah dibanding desinfektan.

Menurut dr. Erlina Burhan Sp.P (K), MSc, PhD menjelaskan **antiseptik** merupakan senyawa kimia untuk membunuh atau menghambat pertumbuhan mikroorganisme pada jaringan yang hidup, seperti permukaan kulit dan membran mukosa. Penggunaan antiseptik sangat disarankan untuk membunuh mikroorganisme seperti virus dan bakteri yang menempel pada tangan. Oleh karena itu antiseptik banyak terdapat pada sabun dan hand sanitizer. Cara kerja antiseptik membunuh mikroorganisme, pertama melalui oksidasi dengan lemak dalam sel sehingga mikroorganisme langsung pecah dan mati. Atau dapat pula dengan langsung menyerang sitoplasma sehingga langsung merusak sel mikroorganisme.



Sedangkan **desinfektan** adalah zat kimia yang digunakan membunuh mikroorganisme pada benda mati. Desinfektan biasanya disemprotkan langsung pada benda seperti komputer, meja, pegangan pintu, dll.

# #Quality First

Meningkatkan kualitas merupakan persyaratan yang dituntut konsumen dari perusahaan. Persaingan yang semakin ketat menuntut PT. Eka Dharma Jaya Sakti selalu meningkatkan kualitas produk dan jasa yang dihasilkan dengan tingkat biaya yang optimum.



Meningkatkan kualitas ini merupakan tanggung jawab seluruh bagian yang ada didalam perusahaan tanpa terkecuali. Oleh karena itu perlu dibentuk suatu budaya kerja dan cara pikir terintegrasi didalam perusahaan mengenai tujuan dan kontrol kualitas.

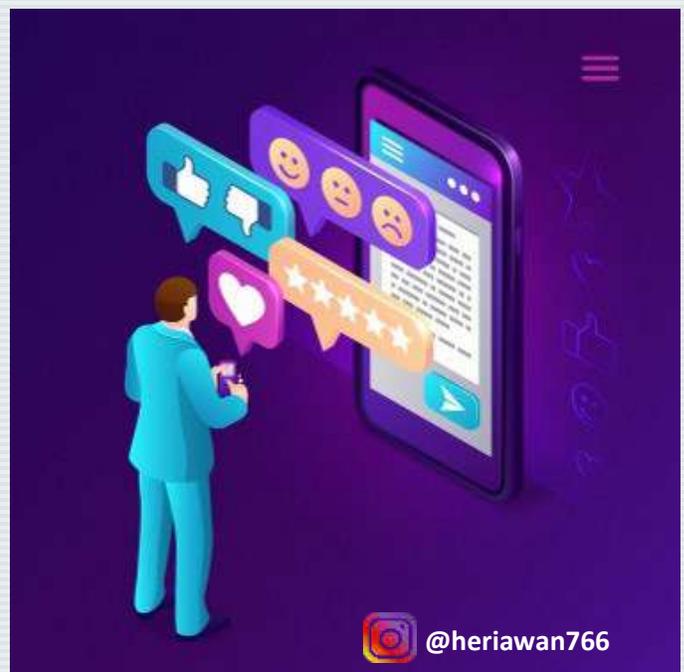
## **Kualitas memiliki Hubungan yang Erat dengan Kepuasan Pelanggan.**

Menjadi perusahaan yang fokus kepada pelanggan adalah pilihan strategis bagi PT. Eka Dharma Jaya Sakti agar mampu bertahan ditengah situasi lingkungan ekonomi yang memperlihatkan kecenderungan fluktuasi dan persaingan tinggi.

Dengan pertimbangan hal tersebut, maka manajemen PT. Eka Dharma Jaya Sakti mencanangkan tahun 2020 ini sebagai tahun Quality First.



Kualitas memberikan suatu dorongan kepada pelanggan untuk menjalin ikatan hubungan yang kuat dengan perusahaan. Dalam jangka panjang ikatan seperti ini memungkinkan perusahaan untuk memahami dengan seksama apa yang menjadi kebutuhan pelanggan. Dengan demikian perusahaan dapat memaksimalkan pengalaman pelanggan yang menyenangkan. Dan pada akhirnya kepuasan pelanggan ini dapat menciptakan kesetiaan atau loyalitas kepada perusahaan.





Lalu bagaimana masing-masing department yang ada didalam PT. Eka Dharma Jaya Sakti ini dapat berkontribusi untuk meningkatkan Kualitas yang dimaksud oleh manajemen ini.

Tetapi sebelumnya, kita coba ingat kembali bahwa proses bisnis PT. EDJS saat ini sudah tersertifikasi dengan sistem manajemen mutu yang disebut dengan ISO 9001;2015. Sistem ini memiliki 7 (tujuh) pilar manajemen mutu yakni, Customer Focus, Leadership, Engagement of People, Process approach, Improvement, Evident based decision making, dan Relationship management.

Nah sekarang kita coba yakinkan kembali, apakah sistem manajemen mutu di masing-masing department kita sudah selaras dan terimplementasikan dengan prinsip-prinsip tersebut.

Jangan sampai, apa yang kita raih dalam mendapatkan sertifikasi ISO 9001 malah mendapatkan kesulitan dalam mempertahankan sistem manajemen mutu dan mengalami penurunan kinerja dalam waktu-waktu berikutnya. Dibawah ini adalah beberapa tips yang dapat digunakan untuk dapat mengimplementasikan ISO 9001 ditempat kerja kita;



**Berkomitmen untuk perbaikan.** Untuk setiap peningkatan Sistem Manajemen Mutu, penting bagi setiap orang dalam organisasi untuk berkomitmen untuk mengidentifikasi apa saja permasalahan yang ada, mengevaluasi efisiensi dan efektivitas proses dan menerapkan ide-ide yang lebih baik dan ditingkatkan.

**Tentukan tujuan dan sasaran yang jelas dan pastikan semua orang mengetahuinya.** SMM harus bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Jika jalan yang jelas, maka ada risiko bahwa orang akan bekerja keras tetapi dalam arah yang berbeda. Waktu harus digunakan dalam memastikan semua orang tahu kapan tujuan akan dicapai dan bagaimana mereka akan mencapainya, bagaimana mereka mengukurnya dan evaluasi untuk mengetahui seberapa jarak organisasi saat ini dengan tujuan yang akan dicapai.

**Pastikan adanya indikator kinerja utama (KPI).** Organisasi perlu hati-hati memilih dan meninjau KPI mereka. KPI yang digunakan harus bisa menyampaikan informasi pada organisasi terkait efisiensi dan efektivitas proses yang dijalankan serta dimana kemungkinan potensi masalah akan muncul.

Untuk memastikan tag line Quality First ini dapat difahami dan dapat diimplementasikan oleh semua staff terutama untuk tim manajemen, pada kesempatan kick off PT. Eka Dharma Jaya Sakti, tahun 2020, Bapak Sihombing pada kesempatan pertama memberikan pengarahannya mengenai pentingnya Leadership dan Bagaimana penerapannya di tempat kerja. Beliau menjelaskan apa yang bisa dan apa yang tidak boleh dilakukan oleh seorang leader secara lugas. Banyak literature yang terkait dengan leadership, semua orang harus belajar dan terus belajar untuk meningkatkan kompetensinya terutama untuk softskill. Beliau dalam presentasinya memberikan sebuah tag line sebagai berikut;



***Jadilah Positif, sikap ini akan memiliki dampak yang besar terhadap keberhasilan.  
Ketika kita kurang bersikap positif dan melihat sesuatu yang gagal,  
kita hanya mengangkat bahu dan berfikir "aku tahu itu akan terjadi"***



Meningkatkan koordinasi dan komunikasi lintas department, Memastikan pengembangan karyawan untuk menjadi Leader secara berkelanjutan, Serta Evaluasi fungsi, tugas, struktur untuk memastikan kompetensi level dan efisiensi menjadi program prioritas utama dari HRD yang disampaikan oleh Bpk. Suprianto. Selain terus menjalankan program Knowledge Manajemen (KM) yang ada seperti Book Sharing, HR akan memulai beberapa program baru seperti Seminar dan ED Talks.

Kemudian dilanjutkan dengan pemaparan Bpk. Suwandi, yang mempresentasikan strategi Process Approach, dimana beliau menjelaskan mengenai pencapaian kinerja tahun 2019 dan dilanjutkan dengan apa yang akan menjadi target perusahaan di tahun 2020. Pada kesempatan ini, beliau juga memberikan beberapa pencerahan mengenai tema finance for non finance, dimana para manajer diberikan penjelasan mengenai beberapa proses dan term yang terkait finance accounting, seperti ROE, EBITDA to Sales dan Leverage.



## ALIPAY HEALTH CODE

**EKA  
DHARMA**

*Connect It*  
Build The spirit of togetherness

## DUNIA TEKNOLOGI

5

Halo sobat M-Tech, pasti kita semua dalam kondisi yang baik tentunya. Akhir-akhir ini penyebaran virus corona semakin meluas. Dampaknya menyerang beberapa sektor. Salah satunya adalah sektor teknologi. Beberapa konferensi tahunan teknologi pun dibatalkan. Mobile World Congress (MWC), konferensi tahunan yang umumnya jadi ajang pameran gadget terbaru, batal karena virus corona.

Tentu, virus corona tak hanya membuat tahun ini hampa konferensi teknologi. Apple, yang di tiap cangkang belakang produk-produknya tertulis "Assembled in China," menyatakan bahwa pada tahun 2020 pendapatan akan terkikis. Musababnya, sebagaimana disampaikan Apple melalui [rilis media](#), "rantai pasokan (bahan baku produk-produk Apple) akan terganggu karena mitra manufaktur Apple yang berlokasi di luar provinsi Hubei, pusat penyebaran virus corona, terpaksa tutup sementara". Ketika pabrik-pabrik kembali dibuka, "kemungkinan ritme kerjanya akan lebih lambat dibandingkan biasanya". [The New York Times](#) melaporkan Pemerintah Cina memantau warganya terkait penyebaran virus corona melalui sub-aplikasi bernama Alipay Health Code. Alipay Health Code merupakan sub-aplikasi dari Alipay, dompet digital buatan Ant Financial, anak usaha raksasa perusahaan E-commerce ciptaan Jack MA, Alibaba.

Kali pertama diperkenalkan untuk warga Hangzhou, Alipay Health Code digunakan untuk mendeteksi apakah si pengguna mungkin telah terjangkit Covid-19 atau tidak. Sistem pendeteksian bermula dari kewajiban pengguna mengisi data lengkap soal dirinya, lantas aplikasi akan mengumpulkan data secara *real-time*, misalnya, terkait perjalanan atau interaksi dengan orang-orang yang telah terjangkit Covid-19. Digabungkan dengan data penyebaran dan korban corona milik pemerintah, data-data itu kemudian dianalisis menggunakan big data, sistem komputer yang sanggup memproses dan menganalisis data berukuran jumbo. Hasilnya, Alipay Health Code akan mengeluarkan QR-Code dengan tiga warna berbeda:



1. HIJAU : Pengguna dapat bergerak bebas
2. KUNING : Pengguna disarankan untuk tinggal di rumah selama tujuh hari
3. MERAH : Karantina selama 2 minggu

## ALIPAY HEALTH CODE

6

Alipay Health Code adalah aplikasi yang wajib dipasang untuk mengakses tempat-tempat umum, transportasi publik, atau sarana publik lainnya. Akses diperoleh dengan menunjukkan status QR-Code mereka. Jika QR-Code menunjukkan warna kuning atau merah, seketika pengguna akan ditolak menggunakan fasilitas-fasilitas publik.

Di Hangzhou, menurut laporan *New York Times*, pemerintah telah menyebar spanduk di sepanjang kota yang mengingatkan warganya aturan main dari si aplikasi: "Kode hijau, bebas ke mana-mana. Merah atau kuning, segera lapor." Zhou Jiangyong, Sekretaris Partai Komunis Cina di Hangzhou, menyebut bahwa penggunaan Alipay Health Code adalah "praktek sangat penting dalam manajemen perkotaan," khususnya terkait wabah yang kini tengah menimpa Cina.

Di provinsi Zhejiang, yang beribukota di Hangzhou, Alipay Health Code telah digunakan oleh lebih dari 50 juta pengguna di mana 98,2 persennya melahirkan QR-Code berwarna hijau. Kini Alipay Health Code telah digunakan di 200 kota di Cina, dan perlahan akan dipakai secara menyeluruh di Cina.



# HBD Bpk. Sihombing

Memperingati hari Ulang Tahun Direktur Utama PT. Eka Dharma Jaya Sakti, Bapak Pantas Parluhutan Sihombing yang jatuh pada tanggal 10 Maret, Rabu 11 Maret 2020. Dilaksanakan kejutan kecil di ruang meeting Meranti PT. Eka Dharma Jaya Sakti, Balikpapan. Kejutan ini dihadiri oleh jajaran manajemen PT. Eka Dharma Jaya Sakti yang bertepatan juga dengan agenda manajemen meeting.



Sesi acara ini diisi dengan peniupan lilin, pemotongan kue, dan pemberian kue ke para manajemen yang langsung diberikan oleh Bapak P. Sihombing.

“Terima kasih atas ucapan dan doanya. Semoga dengan momen hari ini, di sini kita masih bisa tetap menjaga kebersamaan, mengembangkan bersama perusahaan ini untuk mencapai tujuan,” ungkap Bapak P. Sihombing saat menyampaikan harapannya.

Kami ucapkan Selamat Ulang Tahun Bapak Pantas Parluhutan Sihombing, semoga sehat selalu, semakin sukses dan senantiasa dilimpahi keberkahan dan perlindungan dalam menjalankan tugas yang diamanatkan.



 @dilla\_afriyani

# Seimbangkan Diri Hadapi Pandemi

Halo sobat retas, kembali lagi dalam rubrik retas hidup yang mengulas dan memberikan tips tips menarik bagi pembaca agar dapat menjalani hidup menjadi lebih mudah dan lebih baik, *for a better life*, wow mau dong, yuk langsung saja kita retas. saat ini situasi dunia sedang geger disebabkan adanya pandemi COVID-19 yang terdeteksi pertama kali di Wuhan, China. Sampai rubrik ini ditulis, setidaknya sudah ada 200 ribu kasus dan 8 ribu pasien diantaranya telah meninggal dunia, *wih ngeri banget ya*, bukan perkara remeh nih.

Sebagian masyarakat menjadi panik hingga membuat kegaduhan, mulai dari menimbun masker hingga memborong makanan di warung yang menyebabkan kelangkaan pangan pokok di beberapa wilayah. Namun adapula yang menanggapi COVID-19 dengan *santuy*, tak banyak persiapan atau bahkan tanpa adanya usaha proteksi diri sama sekali. *Kok bisa gini ya ?, jadi kita harus gimana nih, panik atau santuy ?*. Nah, untuk menjawab pertanyaan tsb tim retas sudah menghimpun informasi dari berbagai sumber salah satu penyebab panik ataupun *santuy*, yuk diruput.

## Terlalu panik

Panik berlebihan umumnya dikarenakan kurangnya pemahaman tentang pandemi itu sendiri ditambah dengan khawatir yang berlebihan jadilah *starter pack* untuk panik. Sebaiknya cari info mengenai pandemi ini seakurat mungkin dan ikuti arahan dari para ahli. Perbanyak doa dan tingkatkan ketenangan dengan berserah diri kepada Illahi.



## Terlalu *santuy*

*Santuy* berlebihan pun umumnya dikarenakan kurangnya pemahaman tentang pandemi itu sendiri ditambah dengan ketidak perdulian terhadap diri dan orang lain jadilah *starter pack* untuk *santuy*. Pola ini juga bisa diakibatkan keliru dalam memahami konsep berserah diri kepada Sang Pencipta. Menganggap bahwa semua sudah “diatur” tanpa ada kewajiban manusia memilih.



Sebaiknya pada yang berfikir *santuy*, pelajari dan cari info seakurat mungkin dan ikuti arahan dari para ahli. Mari berkaca pada daerah atau negara lain yang telah mengalami wabah serupa, tetapi menghadapinya dengan *santuy* sehingga dampak buruknya semakin meluas. Tentu kita tidak menginginkan hal itu terjadi pada kita, *right?*



## Seimbang

Bagaimana seharusnya pemahaman kita, yaitu seimbang. Seimbang hampir selalu menjadi solusi ditengah permasalahan yang ada. Meyakini Allah maha berkehendak termasuk tentang ajal manusia adalah sebuah kewajiban seorang hamba, namun disisi lain *ikhtiar* atau usaha dengan maksimal dalam menghindari keburukan juga merupakan kewajiban yang Allah berikan kepada manusia.

Berlakulah seimbang dalam menyikapinya agar kita tidak panik berlebihan maupun *santuy* yang berlebihan pula. Proteksi diri dengan maksimal, ikuti arahan dari para ahli termasuk *social distancing* 14 hari. Lalu setelah semua usaha dan arahan telah dilakukan dengan maksimal maka tenanglah, berdoa lalu berserah diri kepada Sang Pencipta. Ibarat dalam peperangan, seandainya tetap terbunuh, maka terbunuh dalam perjuangan, bukan terbunuh karena mati konyol berperang tanpa senjata dan tanpa perlawanan.

Yup, itu tadi sebagian tips yang tim retas himpun untuk memperbaiki pemahaman diri agar tidak salah dalam mengambil sikap atas sebuah kejadian. Semoga Allah berkahi setiap ikhtiar yang kita lakukan dan Allah berikan pertolongan sehingga pandemi ini segera berakhir dan kita dapat beraktivitas seperti sedia kala, selamat mencoba, *salam retas*.



# Balance for Better with Basketball

**EKA  
DHARMA**

*Connect It*  
Build The spirit of togetherness

10



Hallo sahabat kreatif EDJS, jumpa lagi dengan rubrik Bakat & Karya Connect it, semoga selalu sehat dan semangat untuk kita semua. Ya seperti yang kita tahu saat ini Dunia sedang digemparkan oleh wabah *COVID-19* atau yang sering disebut *Corona Virus*. Wabah ataupun penyakit sangat mengganggu bagi manusia dalam menjalani aktifitas kehidupan, baik itu bekerja, sekolah, beribadah, dan aktivitas lainnya.

Hal itu membuktikan jika kesehatan merupakan hal terpenting dalam kehidupan kita, maka dari itu menjaga kesehatan merupakan suatu keharusan bagi manusia. Nah salah satu cara efektif dan efisien dalam menjaga kesehatan adalah dengan rutin berolahraga. Olahraga merupakan kegiatan positif yang bertujuan sebagai penyeimbang dalam menjaga kondisi kesehatan tubuh agar selalu prima setelah lelah melakukan aktifitas pekerjaan.

Hal tersebut sangat disadari oleh Fadillah Afriyani Istiqomah, Karyawan PT.Eka Dharma Jaya Sakti dari *Sales & Marketing Department*. Wanita kelahiran 23 April 1994 ini memilih Basket sebagai olahraga rutin yang dilakukan guna menjaga kondisi kebugarannya. “main basket udah lama banget, kayaknya mulai pas SMP deh trus lanjut sampai sekarang”, ungkap wanita yang biasa disapa Dillah ini. Dillah yang tergabung dalam *Kawan Sejati Basketball* ini rutin melakukan olahraga basket tiga kali seminggu. “Yuk temen-temen EDJS yang mau gabung silahkan join setiap hari senin, rabu dan jum’at di lapangan *PLTD* gunung malang setiap jam 7 –9 malam.” tambah sulung dari tiga bersaudara ini.



@indra\_36 @marssptr

Karyawati yang bergabung dengan EDJS sejak tahun 2017 ini dalam basket berposisi sebagai *small forward*. Yak, Dillah memang bertubuh mungil namun kemampuannya dalam Basket jangan dianggap remeh, banyak prestasi yang telah diraih Dillah dan team diantaranya:

- JUARA 1 : *Blue Sky Cup* tahun 2012-2013
- JUARA 3 : *POPDA Kaltim* tahun 2012
- JUARA 3 : *PERBASI CUP* tahun 2013
- JUARA 4 : *PORKOT Balikpapan* tahun 2013

Bagi Dillah yang terpenting dalam basket itu adalah *teamwork*, kerja keras dan percaya diri. "jadi dulu aku pernah dianggap remeh sama pelatihku sendiri, karena aku posturnya kecil dan lemah di *dribble*. jadi aku dulu sempat jadi cadangan atau team kedua terus, tapi ada 1 pertandingan itu aku buktikan kalau orang kecil sama orang ga jago *dribble* juga bisa bikin unguap nya. Pelatih baru ku sempat ngomong gini " gada yang namanya spesial semua sama. si A jadi kepala, B jadi tangan, dan si C jadi kaki. kalo temen ga bisa *dribble* tapi jago *shooting* beri dia *passing* agar bisa cetak poin." tambah alumnus *POLTEKBA* ini. Wow sungguh prestasi dan kisah yang luar biasa keren dan juga inspiratif dari Dillah.



teamnya menang." kita 1 team, 1 badan



Ok sekian dulu artikel kita untuk edisi kali ini, Semoga semangat dan kerja keras Dillah bisa menjadi inspirasi bagi kita semua, terutama dalam menjaga kesehatan tubuh kita. Selalu ingat Olahraga merupakan penyeimbang dalam kehidupan demi mencapai tubuh yang fit dan terbebas dari penyakit. *See you and stay safe guys!*

*"The key to being a good shooter is balance. Everything follows balance." - Larry Bird.*

**Bagi kalian yang memiliki bakat atau sebuah karya yuk jangan malu-malu untuk menginfokan kepada tim Bakat dan Karya Connect-It EDJS agar kemampuan dan karya – karya mu dapat di post oleh tim bulletin Connect It.**

## SHARING IS CARING

**EKA  
DHARMA**

*Connect It*  
Build The spirit of togetherness

**12**



Hai sobat Connect it jumpa kembali di edisi ke 16 CI, edisi kali ini bertema *Balance for better*, yaitu menyeimbangkan untuk menjadi lebih baik. Dalam kehidupan, banyak hal yang bisa kita lakukan untuk menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya, namun yang sering kita lupa adalah menjadi lebih baik tidak hanya untuk diri sendiri namun juga untuk orang lain. Jika kita bisa melakukan itu baru bisa disebut seimbang.

Cara paling efektif untuk melakukan perbaikan diri dan orang lain adalah dengan berbagi atau biasa disebut bersedekah. Berbagi atau sedekah adalah hal yang paling sering dilakukan oleh manusia sebagai bentuk kepedulian terhadap orang lain yang membutuhkan. Hal tersebut merupakan contoh nyata jika manusia merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan antara satu dan lainnya.

Karyawan PT.Eka Dharma Jaya Sakti sendiri rutin melakukan kegiatan berbagi terhadap sesama untuk kaum yang membutuhkan salah satu contohnya dengan melakukan sedekah setiap bulannya. “Setiap bulan karyawan EDJS memberikan sumbangan ke Panti Asuhan atau Pondok Pesantren berupa beras 400 kg.” ungkap Pak Ludy Surya yang biasa mengkoordinir kegiatan ini sejak 2019 dan terus berlanjut sampai sekarang.

Agenda terdekat yang akan dilakukan di bulan Maret 2020 ini adalah memberikan bantuan ke :

- Anak Yatim Sepinggan
- Panti Asuhan DARUS ILMU (KM 10)
- Tahfizh Dahya UI Arasy (POKA)
- PONPES Ar-Raudhah (Sepinggan)



@randy\_paltor @marsspnr



Tujuan diadakannya kegiatan ini adalah untuk meringankan beban anak-anak panti asuhan dan anak-anak yang sedang menuntut ilmu di pondok pesantren serta demi mendapatkan ridho dari Allah SWT. Sumber dana yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dari sumbangan rutin yang diberikan para karyawan PT. Eka Dharma Jaya Sakti.

“Kami berharap semoga semakin banyak karyawan EDJS lainnya yang berlomba-lomba dalam meningkatkan ibadah dan kebaikan demi membantu sesama yang membutuhkan.” tambah Pak Ludy (*Part Department*).

Selain sedekah rutin setiap bulan, para karyawan PT.EDJS juga mengadakan kegiatan Jum’at Berkah, yaitu kegiatan bagi-bagi makanan ringan berupa bubur kepada seluruh karyawan EDJS dan jamaah solat jum’at di musholah PT.EDJS .

Dan yang tak kalah penting adalah kegiatan rutin yang akan dilakukan selama bulan Ramadhan nanti, yaitu Buka Puasa dan sholat Teraweh bersama di musholah PT.EDJS setiap hari jum’at yang mana juga mengundang anak-anak dari panti asuhan dan pondok pesantren dalam acara tersebut.



OK sekian dulu artikel kita untuk edisi kali ini, ingatlah untuk selalu menebar kebaikan dan jangan pernah ragu untuk membantu sesama karena kita manusia.

 @randy\_paltor @marsspnr

*“Great satisfaction comes from sharing with others “*

**EKA  
DHARMA**

*Connect It*  
Build The spirit of togetherness

**13**



# MARCH

*twenty twenty*



15

KHAFIT RIZAL	1-Mar
SISKA ARIE DIANA	2-Mar
PATKU ROMANDON	3-Mar
ROBBY KRISTANTO	3-Mar
LIZA MONICA PASARIBU	3-Mar
MUHAMMAD ALFIAN RACHMAN	4-Mar
AJI PRIHASTOMO	4-Mar
MUHAMMAD JUMRIYANTO	5-Mar
SELAMET MARIYANTO	6-Mar
RAHMAT DWI SANTOSO	6-Mar
SUPRIYANTO	6-Mar
AUDY PRASETYO	6-Mar
ABU BAKAR	7-Mar
JORDAN RAMADIANSYAH	7-Mar
ADAM RAMADHAN	7-Mar
HERY PRASETYO	7-Mar
MUHAMMAD AYUB ARIFIN	7-Mar
RAHMAN NUGROHO	8-Mar
DARLIS SIMAMORA	9-Mar
PANTAS PARLUHUTAN SIHOMBING	10-Mar
SUYADI	10-Mar
MARSELINUS KAPITAN LABUANG	10-Mar
DEDEK RETNO SETYO PUTRO	10-Mar
LATIPAH KURNIA SAFITRI	10-Mar
MOHAMMAD MAUFUR ROMDLONI	11-Mar
Haidir Husain	12-Mar
DENNI ARITONANG, A.MD	14-Mar
DITA PAMUNGKAS	15-Mar
ARIF FADILLAH	15-Mar
ADI SUHERMAN	15-Mar



IMAM SUPRIYADI	16-Mar
YUDHA SATRIO WIBOWO	16-Mar
RIDHO YUSUF M	17-Mar
KURNIA CAHYA ROMADON	17-Mar
ADI PRAYITNO	18-Mar
ROHMAN FITRIYADI	18-Mar
ARAOW SETIAWAN	18-Mar
MOCHAMMAD AS'ARITUROCHIM	19-Mar
ALIF RIZKI RAMADHAN	20-Mar
HERAWATI	21-Mar
HADI WIYONO	22-Mar
HENDRO SUSILO	22-Mar
AHMAD NUR SETO	22-Mar
CAHYONO	23-Mar
FUAD RIKVAL TIRTAMAJI	23-Mar
SOFYAN IKANO, ST	24-Mar
WAHYU	24-Mar
MUHAMMAD RIFANI	25-Mar
SUKRAN RAHMAN	25-Mar
HARI PRASTYO	26-Mar
MULHIMAN HIDAYAT	27-Mar
RIFKIL KHAQQI	27-Mar
EDVIN RAHMAD PRADANA	28-Mar
TRİYANTO	28-Mar
DENI PONCO SETYO	29-Mar
ABDI DANU SAPUTRA	29-Mar
A. SIBAWAIHI	30-Mar

## **BALANCE for BETTER ...**

Karena segala sesuatu yang berlebihan itu tidak baik. Kalimat ini sudah sering kita dengar dalam konteks apapun di kehidupan kita, baik itu berlebih-lebihan dalam makan, berlebih-lebihan dalam berpakaian, berlebih-lebihan dalam berbelanja, dan lain-lainnya. Jika teman-teman sudah membaca Ulas

Buku Connect It pada edisi sebelumnya yang berjudul “*Lagom : Not Too Little Not Too Much*”, maka hal ini akan erat kaitannya dengan tema yang akan kita bahas kali ini, yaitu Keseimbangan. Keseimbangan ini juga termasuk bagaimana kita menjaga kesehatan kita ya, baik itu fisik maupun mental.

Dengan merebaknya isu Virus Corona saat ini, tentunya diperlukan kewaspadaan diri untuk mencegah penyebaran virus ini, terutama di lingkungan terdekat kita sehari-hari. Namun tentunya jangan sampai situasi ini malah membuat kita menjadi “*Over React*” atau bereaksi secara berlebihan, contohnya memborong masker dan hand sanitizer untuk diri sendiri. ***No No No, It's absolutely wrong !***

Kolom opini kali ini akan menghimpun opini teman-teman kita, yaitu ***Randa, Ari dan Vika*** mengenai apa saja penerapan “*Balance for Better*”

Penerapan “*Balance for Better*” yang telah saya terapkan di kehidupan saya diantaranya yaitu Mengatur jam kerja dengan baik, membagi waktu dengan prioritas dan juga meluangkan waktu untuk refreshing / olahraga bersama keluarga / teman

Adapun tindakan perlindungan terhadap merebaknya virus corona saat ini , yang saya lakukan yaitu :

Selalu update info terkini tentang corona virus, rajin mencuci tangan dengan sabun / hand sanitizer, menjaga konsumsi gizi seimbang, tidur yang cukup serta berolahraga, selain itu juga menggunakan masker saat diluar ruangan.

Ary Rizky Darmawi

HSE Dept

**EKA  
DHARMA**

*Connect It*  
Build The spirit of togetherness

**16**

yang telah mereka terapkan di kehidupan mereka sehari-hari, dan juga bagaimana tindakan pencegahan (*self preventive*) yang mereka lakukan guna menghindari virus corona saat ini? Yuk, kita simak opini mereka.

***Balance is not something you find, it's something you create “***

***“Keseimbangan bukan sesuatu yang kamu temukan, tapi sesuatu yang kamu ciptakan ”***

***– Jana Kingsford -***



Menurut saya pekerjaan dan keluarga merupakan dua hal utama dalam kehidupan saya. Untuk menerapkan pola "*Balance for Better*" dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan rumah dan kerja, diantaranya yaitu menentukan prinsip dalam kehidupan sehari-hari baik bekerja maupun dalam lingkungan rumah, mengatur waktu dan menentukan prioritas, selain itu juga perlu membuat rencana dan berkomunikasi dengan baik.

Menurut saya untuk tindakan pencegahan virus Covid-19 dimulai dari diri kita sendiri dalam menjaga kebersihan, membiasakan mencuci tangan setiap aktivitas apa saja yang kita lakukan, memakan makanan yang sehat, vitamin yang cukup dan untuk sementara waktu kita mengurangi aktivitas keluar rumah demi kesehatan diri kita maupun keluarga kita.

**Randa Ega Satria**

**Comex Dept**



Penerapan “ Balance for Better” menurut saya adalah menyesuaikan keduanya sesuai dengan porsinya masing2 aja. Kalau dikantor ya kerja sebagaimanamestinya tapi kalau dirumah, diusahakan sebisa mungkin mencari momen supaya bisa *quality time* sama keluarga dirumah. Toh kita kerja juga kan buat keluarga.

Sikap saya terhadap penyebaran virus corona saat ini yaitu tetap tenang tapi bukan berarti menganggap remeh. Menjaga kebersihan dan menjalankan pola hidup yang sehat aja. Kurang lebih sama seperti ajakan-ajakan yang saat ini sedang ramai di sosial media untuk lebih sering mencuci tangan dengan baik dan benar, mengkonsumsi sayur mayur dan buah-buahan karena katanya dengan begitu bisa memperkuat sistem imun, kalo memang tidak ada kegiatan penting sebisa mungkin untuk *#dirumahaja* dan *#namasteoverhandshake*.

Silvania ( Vika)

Parts Dept

Itu dia tadi opini dari rekan– rekan kita mengenai “ *Balance for Better* “ dan bagaimana tindakan perlindungan diri masing– masing terhadap penyebaran virus Corona saat ini. Semoga informasi tersebut bisa menambah referensi kita dalam melindungi diri kita ya ! Dan satu lagi tentunya, jangan lupa untuk terus berdoa kepada Tuhan YME agar kita semua bisa diberikan kesehatan dan dijauhkan dari segala macam penyakit. Bagaimana pun kita seharusnya selalu sadar bahwa semesta ini diciptakan tidak kurang dan tidak lebih, dengan kata lain seimbang. Ada baik, ada buruk. Ada hitam, maka ada putih. Mari berdoa, semoga wabah virus ini segera menghilang dari peradaban dimuka bumi tercinta.

# MARCH

*twenty twenty*



18



**SUWANDI**

[433]

Since 06-Mar-1995

**PUGUH WINARDI**

[154]

Since 22-Mar-1995



**STEVEN AGUW**

[451]

Since 06-Mar-2000



**RAFI'UL AZIZ**

[870]

Since 22-Mar-2010



**RENDY ZANUAR**

[1333]

Since 02-Mar-2015

...HAPPY WORK ANNIVERSARY...

## Pola Hidup Sehat Kunci Kesehatan Dalam Berkerja

**EKA  
DHARMA**

*Connect It*  
Build The spirit of togetherness

19

Bulan Maret 2020, merupakan momentum yang mengemparkan dunia, hal itu di akibatkan virus corona yang menerpa dunia dan menjadi pandemik yang seakan menakutkan untuk warga dunia dan Indonesia, dengan semakin hari semakin bertambahnya kasus suspect maupun positif terjangkit korona di Indonesia, yang berdampak pada perekonomian Indonesia yang dapat dilihat dari nilai tukar dollar yang mengerus rupiah, serta kebijakan lock down yang dilakukan pemerintahan baik daerah maupun pusat serta rasa cemas yang menerpa pada warga Indonesia, apakah dalam hal ini akan berdampak Pada Ea Dharma? ,berangkat dari hal ini lah untuk bulan Maret ini tim bulletin mengambil tema balance for better, dengan mengusung judul kesehatan dalam berkerja, dan pada kesempatan ini kami memilih orang yang menurut kami tepat untuk membicarakan hal ini yaitu Bapak Humuntal M Simajuntak selaku HSE Eka Dharma Jaya Sakti.

Pak Muntal merupakan pria kelahiran Medan, 11 september 1973, pria yang memiliki hobi jogging ini menceritakan kepada kami mengenai sedikit tentang beliau. Beliau merupakan seorang ayah dengan seorang istri dan 3 orang anak. Yang menghabiskan masa kecilnya di kota medan, di SDN Kombur, kemudian melanjutkannya di SMP Negeri 1 Silaen, serta di saat masa remajanya di habiskan untuk belajar di SMA Negeri 1 balige Laguboti, dan meneruskannya dengan berkuliah di Universitas Nomensen, di fakultas Ekonomi dengan Jurusan Akutansi. Sebelum berkerja di Eka Dharma, beliau sempat berkarir di sebuah perusahaan konsultan produk pada tahun 2000, kemudian pindah dan sempat berkerja selama 6 bulan di perusahaan yang bergerak dibidang logistic. Pada tahun 2008 beliau bergabung di perusahaan yang bergerak di bidang environmental, yaitu **PT. Environmental Service** selaku crew dan akhirnya berkarir sebagai HSE.



Selanjutnya pada 16 februari 2011, beliau bergabung dengan Eka Dharma sebagai HSE. Saat menceritakan riwayat karir nya beliau mengatakan kepada kami bahwa, saat pertama kali bergelut dengan HSE, terdapat kesulitan-kesulitan yang dihadapi beliau, dengan kelimuan yang beliau miliki saat kuliah tentunya semua bertolak belakang dengan pekerjaannya selama ini, namun beliau mengatakan kepada kami bahwa background pendidikan tidak akan menjadi masalah jika ada niat dan kemauan, hal itu pun dia lakukan seperti mengupgrade keilmuan beliau dengan memahami mengenai medis, perundang-undangan mengenai lingkungan yang telah di tetapkan pemerintah sebagai pedoman standar sebagai perusahaan yang memperdulikan lingkungan, dan aman terhadap lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja. Serta kunci dari HSE adalah mampu mempengaruhi orang, beliau mengatakan kepada kami bahwa saat ingin mempengaruhi orang atau mengarahkan orang, tentunya kita harus menjadi role mode, dimana saat kita berbicara sesuatu harus sesuai dengan tindakan yang kita lakukan.

Berbicara mengenai kesehatan, beliau menjelaskan kepada kami definisi dari sehat jika kita berbicara konteks pada manusia, Suatu Keadaan Sejahtera yang meliputi Fisik, mental dan social yang tidak hanya bebas dari penyakit atau kecacatan jadi dengan kata lain Jiwa dan Raga yang tidak mengalami kelainan sehingga dikatakan sehat. Sehat dapat kita raih jika kita menjaga pola hidup baik pola makan maupun pola tidur, dalam hal ini beliau menceritakan bahwa untuk tidur beliau selalu menetapkan sehari minimal antara 6-8 jam hal ini di lakukan untuk memberikan istirahat kepada badannya agar tetap fit, dan untuk pola makan beliau juga mengatakan bahwa mengkonsumsi air putih sangat baik untuk menjaga cairan tubuh agar tidak dehidrasi dan dalam hal ini pun kita dapat monitoring saat di kantor dengan memperhatikan warna air seni kita dengan membandingkan parameter warna air seni yang di tempel pada toilet kantor Edjs, kemudian mengkonsumsi buah segar memungkinkan kita mendapatkan asupan vitamin yang dibutuhkan tubuh guna membantu daya tahan tubuh, serta membiasakan diri tidak makan malam melebihi jam 7 malam guna menjaga pencernaan kita tetap efektif, mengusahakan diri untuk bisa tidur siang cukup 2-5 menit selama jam istirahat kantor, hal ini beliau lakukan untuk mengecbas energy yang telah di habiskan dari jam 8 pagi sampai jam 12 siang. Selain hal itu beliau tetap menyarankan untuk berolahraga, beliau menuturkan kepada kami, berolah raga dapat dilakukan dimana pun, dan kapan pun dengan manajemen waktu yang baik hal itu bisa dilakukan, untuk keseharian beliau, untuk melakukan olahraga di lakukan minimal 2 kali dalam seminggu baik dengan jogging atau sekedar bermain bola maupun bulu tangkis di depan jalan rumahnya bersama dengan anak, hal ini bukan hanya menjadikan badan kita sehat namun dapat mnegeratkan hubungan kita terhadap anak kita yang pada dasarnya selalu kita tinggalkan dari jam 8 pagi sampai jam 5 sore.



Bukan hanya disitu saja beliau mengatakan kepada kami, bahwa sebenarnya tidak ada hambatan untuk menerapkan hidup sehat, selama kita disiplin dan memiliki niat, siapapun orangnya akan bisa menerapkan pola hidup sehat tersebut. karena jika waktu, tempat , dan kondisi fisik menjadi alasan sampai kapan pun kita hanya akan berkuat pada hal tersebut sebagai pembenaran diri bahwa hidup sehat adalah susah untuk di terapkan, beliau bercerita kepada kami, di perusahaan kita sudah memberikan fasilitas kepada karyawan untuk ikut berolahraga baik untuk pengembar bulu tangkis, fustal maupun sepeda, karena untuk kegiatan tersebut sudah ada dan bisa di akses untuk seluruh karyawn Eka Dharma.

Dan dalam menyikapi Pandemi virus korona, beliau mengatakan bahwa Perusahaan sudah mengeluarkan IOM HRGA-136 yang menjadi Himbauan Pencegahan Penyebaran Virus Korona (Covid-19). Dengan langkah antisipasi dengan cara perusahaan menyediakan cairan alcohol 70 % sebagai pencuci tangan, kemudian alat pengukur suhu tubuh yang di operasikan oleh tim HSE dibantu GA, dan masuknya tamu di wilayah kantor EDJS, dilakukan pengukuran suhu kemudian memberikan arahan untuk menyuci tangan kepada tamu tersebut sebelum bertemu dengan kliennya, kemudian untuk karyawan sudah ada sebotol penyuci tangan alcohol 70% di dekat finger print, hal ini di tujukan bagi karyawan untuk mengunakanya setelah melakukan finger print, selanjutnya pengukuran suhu yang dilakukan di pintu masuk kantor.

Beliau berpesan kepada karyawan EDJS, bahwa kahwatir terhadap Virus Corona memanglah Boleh namun Jangan Takut, karena semakin kita takut maka tingkat stress kita akan meningkat dan dapat mengakibatkan daya tahan tubuh kita menurun, tetaplah sehat, jagalah pola tidur dan makan, hindari keramaian, serta usahakan setelah pulang kantor langsung pulang kerumah, dan untuk teman-teman yang di site, tetaplah ikuti kebijakan customer yang dilakukan dalam rangka menanggapi merebaknya virus korona ini. Utamakan keselamatan kerja, karena ingatlah ada orang yang kita cintai menunggu dirumah. Salam Safety!

**EKA  
DHARMA**

*Connect It*  
Build The spirit of togetherness

**21**



@rachmanbawonosidiq

# Driver Challenge 2020

## PT. Putra Perkasa Abadi

### MHU Loa Kulu

**EKA  
DHARMA**

*Connect It*  
Build The spirit of togetherness

**22**

Memasuki tahun 2020 event bergengsi perlombaan irit bahan bakar Volvo Trucks kembali dimulai. PT. Putra Perkasa Abadi (PPA) menjadi perusahaan pertama digelarnya kompetisi tahunan ini. Acara digelar hari Rabu sampai dengan Kamis (19-20 Februari 2020) di Jobsite MHU Loa Kulu, Kutai Kartanegara Kalimantan Timur.



Driver Challenge merupakan pembaharuan dari kompetisi sebelumnya yaitu Fuelwatch. Perlombaan ini menitik beratkan pada konsumsi bahan bakar dengan seefisiensi mungkin. Seorang operator harus bisa mengoperasikan truk Volvo dengan teknik yang baik dan sesuai, mengaplikasikan pengetahuan dan keahlian, bisa melalui tantangan yang diberikan, kemudian pada akhirnya bahan bakarnya pun menjadi irit. Peserta kompetisi ini adalah operator truk Volvo di perusahaan pengguna Volvo Trucks. Peserta dipilih oleh perusahaan terkait, ada sebanyak 12 peserta di PT. PPA



 @dilla\_afriyani



**EKA  
DHARMA**

*Connect It*  
Build The spirit of togetherness

**23**

Berdasarkan penelitian secara global komposisi yang paling besar dalam biaya operasional sebuah truk adalah fuel. Untuk rinciannya sebagai berikut: fuel 33%; perbaikan, perawatan dan suku cadang 30%; ban 15%; pengendara 7%; dan lain-lain 15%.

S. Girsang

Pada pengenalan Driver Challenge oleh Bapak S. Girsang sebagai panitia PT. EDJS mengatakan bahwa Benefit dari acara Driver Challenge ini adalah pelajaran untuk mencapai efisiensi. Tujuannya antara lain memberikan keuntungan lebih pada biaya operasional karena meningkatnya efisiensi konsumsi bahan bakar oleh operator dari truk yang digunakan, harapan dapat terus diaplikasikan setelah kegiatan Driver Challenge selesai. kemudian memberikan peningkatan *skill* dan kemampuan mengendarai truk kepada operator.



Setelah melalui tahapan kompetisi yaitu tes teori dan tes praktek, akhirnya didapatkan satu juara dari PT. PPA dengan perolehan nilai terbaik dan efisiensi bahan bakar teririt. dimenangkan oleh Bapak Ferdiyanto, peserta ini akan mewakili perusahaannya bersaing dengan juara dari perusahaan lainnya di Driver Challenge 2020 tingkat nasional.



@dilla\_afriyani

**MARCH**

*twenty twenty*

**ACHMAD RIDUWAN [PARTS]**

§

**SUCIYANA RAMADHANI**

**28-Feb-2020**

**CONGRATULATION** on the start of something beautiful...